

**Eksplorasi Implementasi *Green Accounting* pada Sektor
Pemerintahan: Sebuah Tinjauan Bibliometrik**

***Exploring Green Accounting Implementation in Government: A
Bibliometric Review***

Indra Basir

Email: indrabasir@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Talumung, Majene

Nur Fitriani

Email: nurfitriani@unsulbar.ac.id

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Talumung, Majene

Muhammad Ihsan Ansari

Email: muhammad.ihsanansari@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Talumung, Majene

Hisyam Ichsan

Email: hisyamichsan@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Talumung, Majene

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui implementasi *green accounting*. Meskipun penelitian mengenai *green accounting* di sektor pemerintahan terus berkembang, kajian bibliometrik yang memetakan perkembangan penelitian tersebut masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis tren publikasi, kontribusi jurnal, institusi, dan negara, serta mengidentifikasi penulis, artikel, dan topik penelitian yang paling berpengaruh dalam implementasi *green accounting* pada sektor pemerintahan. Penelitian menggunakan metode analisis bibliometrik terhadap 364 dokumen yang terindeks Scopus selama periode 1994–2024 melalui tahapan pengumpulan, penyaringan, visualisasi, dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai *green accounting* di sektor pemerintahan meningkat signifikan dalam dua dekade terakhir. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* menjadi jurnal paling produktif, sementara Inggris merupakan negara dengan kontribusi publikasi terbesar dan memiliki kolaborasi internasional tertinggi dengan Australia. Kata kunci yang paling dominan meliputi *accountability*, *government*, dan *sustainability*. Temuan ini memberikan gambaran perkembangan penelitian sekaligus menjadi rujukan bagi pemerintah dan akademisi dalam memperkuat akuntabilitas serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Accounting*; Pemerintahan; Analisis Bibliometrik; Akuntabilitas; Keberlanjutan (*Sustainability*).

ABSTRACT

Environmental degradation and climate change have encouraged governments to adopt sustainable development policies, including the implementation of green accounting. Although studies on green accounting in the public sector have grown considerably, bibliometric analyses that comprehensively map this research area remain limited. This study aims to analyze publication trends, the contributions of journals, institutions, and countries, as well as to identify the most influential authors, articles, and research topics related to the implementation of green accounting in the government sector. A bibliometric analysis was conducted on 364 documents indexed in the Scopus database from 1994 to 2024 through data collection, screening, visualization, and interpretation. The findings indicate that publications on green accounting in the government sector have increased significantly over the past two decades. Accounting, Auditing & Accountability Journal is the most productive journal in this field, while the United Kingdom has the highest publication contribution and the strongest international collaboration with Australia. The most frequently occurring keywords are accountability, government, and sustainability. These findings provide valuable insights for policymakers and researchers in strengthening public accountability and promoting sustainable development.

Keywords: *Green Accounting; Government; Bibliometric Analysis; Accountability; Sustainability.*

PENDAHULUAN

Isu lingkungan hidup kini menjadi perhatian global yang sangat mendesak, dengan dampak nyata perubahan iklim diperkirakan akan lebih buruk di masa depan (Global Risks Report, 2024). Berbagai kebijakan untuk memitigasi dampak kerusakan lingkungan hidup telah banyak dilakukan. Namun belum mampu menghentikan arus kerusakan lingkungan. Salah satu kebijakan yang selama ini digaungkan adalah pendekatan *green economy*, sebab aktivitas ekonomi baik oleh swasta, masyarakat dan pemerintah yang dianggap paling berpengaruh terhadap fenomena buruk ini (Garg DS, Mittal DS, Garg A, 2024 & Dahlmann F, Stubbs W,). Riset yang memetakan terkait lingkungan hidup dengan topik kajian *green economy* atau ekonomi sirkular telah banyak dilakukan (Telukdarie dkk, Alqudah H dkk, 2024 & D'Amato dkk, 2017) khususnya pada topik *green behaviour and human resource management* (Fachada et al., 2022; G. Feng et al., 2024; Khan & Muktar, 2020; Mehta, 2024; Shah et al., 2024; Tahir et al., 2024; Wijaya & Qamari, 2024; X. Zhang et al., 2024), *green finance* (Ante L, 2024 & Mohanty S dkk, 2023), *green marketing* (Kumar Kar dkk, 2022 & Qin Y, 2022). Sedangkan penelitian tentang green accounting juga telah banyak dilakukan,

pemetaan riset ini telah dilakukan oleh (Rizka HN dkk, 2024, & Dwianika dkk 2024;14). *Green Accounting* berfokus pada pengukuran dan pelaporan keuangan dan dampak aktivitas pemerintah terhadap lingkungan, serta alokasi anggaran yang mencerminkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Pelaksanaan *green accounting* oleh pemerintah akan memperkuat akuntabilitas (Zhang dkk. 2024).

Namun sepengetahuan penulis, belum ada yang meneliti tentang riset penerapan *green accounting* pada lingkup pemerintah. Sebagai organisasi dengan sumberdaya yang sangat besar (Li X, Dong J, 2010), pemerintah memiliki peran penting dalam menavigasi isu lingkungan hidup (Roberto F dkk 2020 & Mol A dkk 2023). Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini dilaksanakan untuk memetakan perkembangan literatur terkait *green accounting* di sektor pemerintahan. Penelitian ini merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi sejauh mana implementasi *green accounting* yang menjadi wajah akuntabilitas pemerintah dalam memastikan keseimbangan pembangunan untuk semua generasi. Untuk menjawab penelitian ini diajukan *research questions* yang difokuskan pada 1) Mengesplorasi perkembangan riset secara global mengenai *green accounting in government*?; 2) Siapa penulis, negara dan publishers yang berpengaruh dalam *green accounting* di pemerintahan; 3) Bagaimana perkembangan topik penelitian dan 3) Apa saja kesenjangan penelitian dan peluang untuk penelitian di masa depan dalam mengembangkan *Green Accounting* pada akuntabilitas lingkungan pemerintah?.

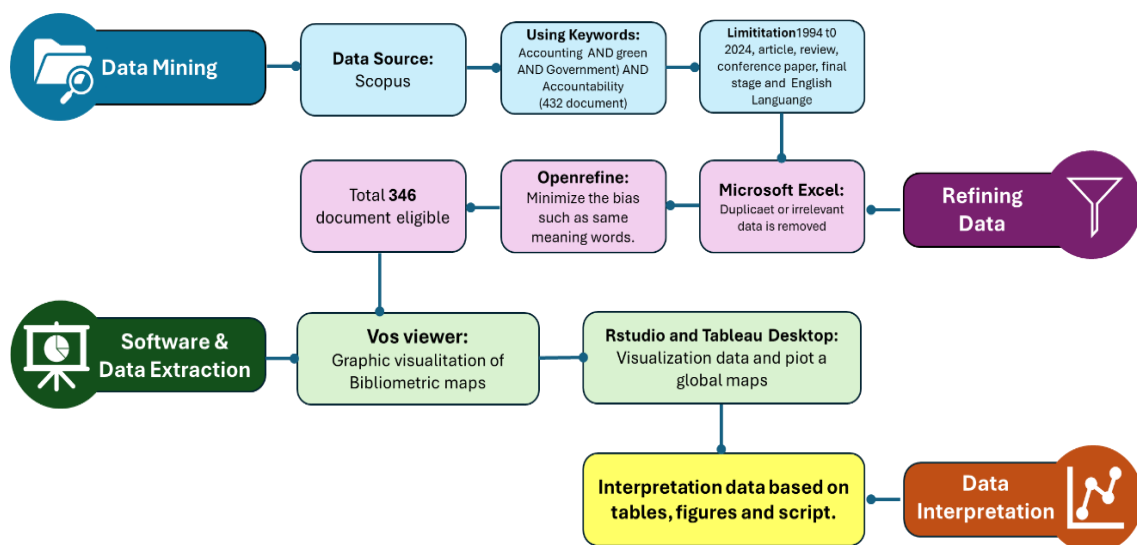
METODE PENELITIAN

Bibliometric merupakan metode yang tepat digunakan untuk penelitian kuantitatif guna menyoroti perkembangan sebuah topik penelitian (De Souza dkk, 2024). Pada penelitian ini topik difokuskan pada implementasi *green accounting* pemerintah sebagai wujud akuntabilitas yang universal. Menurut (Baker HK, 2023 & Montecchi dkk, 2021) penelitian ini akan membantu peneliti untuk memetakan pengaruh jurnal, penulis, dan publikasi tertentu pada setiap negara dengan menganalisis seberapa sering dan seberapa banyak kutipan yang diterima oleh setiap penulis. Alasan utama pendekatan ini dijadikan metode untuk menjawab pertanyaan utama riset ini karena kemampuan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan waktu yang singkat. Langkah dalam

pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara sistematis, dimana dalam setiap tahapan tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dilewati.

Penelitian ini menggunakan data dari scopus, sumber bibliografi yang dikembangkan oleh Elsevier, yang menyediakan beragam fitur untuk mendukung analisis bibliografi yang canggih. Secara global scopus merupakan platform yang populer digunakan oleh akademisi untuk mendapatkan wawasan analitis dengan kualitas tinggi. Untuk membatasi agar pencarian literatur yang relevan dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci *TITLE-ABS-KEY (accounting), AND ALL (green), AND TITLE-ABS-KEY (government), AND ALL (accountability)* yang diperoleh data sebanyak 432 dokumen. Proses ini dilakukan pada tanggal 10 November 2024.

Gambar 1 menunjukkan alur proses pencarian, identifikasi, pemilihan dan artikel yang sangat terkait digunakan kriteria diantaranya: artikel yang menggunakan bahasa Inggris, final artikel, tahun 1994-2024, dokumen tipe *artikel review* dan *conference paper* dengan kombinasi kata kunci *TITLE-ABS-KEY (accounting), AND ALL (green), AND TITLE-ABS-KEY (government), AND ALL (accountability), AND PUBYEAR > 1993, AND PUBYEAR < 2025, AND (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar"), OR LIMIT-TO (DOCTYPE, "re"), OR LIMIT-TO (DOCTYPE, "cp")), AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE, "final"))* diperoleh sebanyak 364 dokumen. Tahapan berikutnya dilakukan *cleaning* data dengan aplikasi openrefine. Data yang telah dicleaning kemudian divisualisasikan dengan menggunakan aplikasi Vosviewer, Rstudio dan Tabelau.



Gambar 1. Diagram Alur Dari Analisis bibliometric.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Informasi utama data publikasi

Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi dokumen terbitan tahun 1996 hingga 2024, sebanyak 364 dokumen dari 192 sumber berbeda seperti majalah dan buku. Rata-rata pertumbuhan publikasi tahunan mencapai 10,65%, dan rata-rata umur dokumen adalah 6,71 tahun. Jumlah rata-rata kutipan untuk setiap dokumen adalah 26,79, yang menunjukkan tingkat pengaruh penelitian ini terhadap literatur terkait. Jumlah kata kunci yang dihasilkan secara otomatis (*keywords Plus*) mencapai 861, dan jumlah total kata kunci yang diidentifikasi oleh penulis adalah 1.102, mencerminkan keragaman topik dan konsep yang dipelajari di bidang ini. Dari segi penulis, terdapat 890 kontributor, 66 di antaranya hanya menulis dokumen. Jumlah rata-rata kolaborator untuk setiap makalah adalah 2,75, dan tingkat kolaborasi internasional adalah 27,47%, yang menunjukkan kontribusi signifikan dari para peneliti dari berbagai negara. Secara keseluruhan, data pada gambar 1 ini mencerminkan pola pertumbuhan publikasi, kolaborasi, dan penelitian di bidang akuntansi hijau, dengan tingkat kerja sama internasional yang relatif tinggi serta topik yang luas dan beragam.

Tren publikasi akuntansi hijau pada sektor pemerintahan berdasarkan jumlah publikasi dari tahun 1994-2024

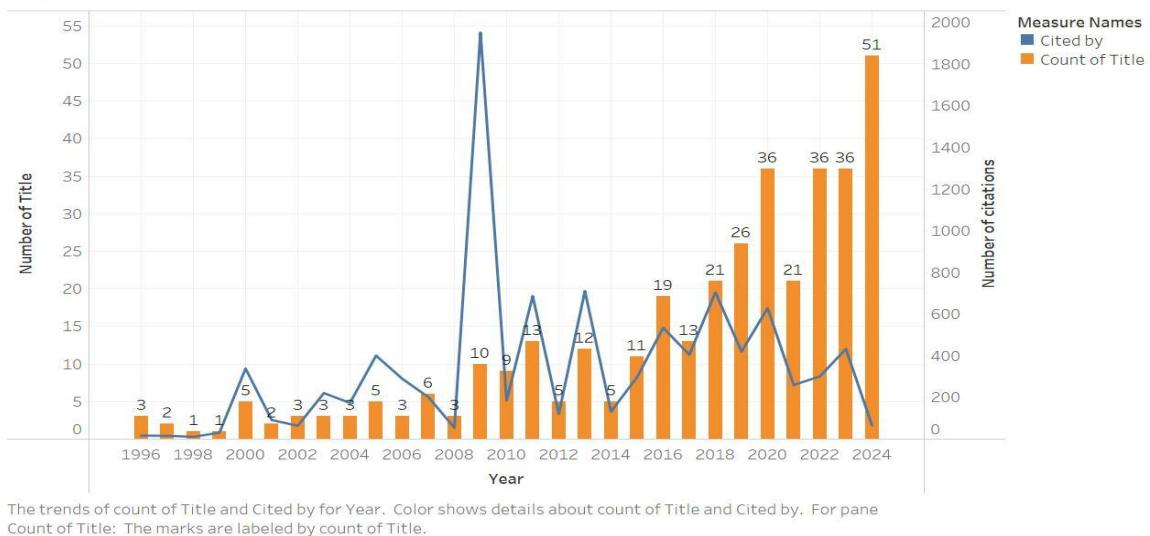
Tren publikasi gambar 2 dari tahun 1996 hingga 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah artikel, khususnya pada periode setelah tahun 2008. Pada tahun-tahun awal, penelitian terkait masih sangat minim, dengan rata-rata kurang dari lima artikel per tahun. Namun, tren ini mulai berubah secara signifikan di tahun 2008, mencapai puncak jumlah sitasi sebagai indikasi adanya artikel fundamental yang dijadikan acuan. Tren peningkatan signifikan di tahun 2008 bersamaan dengan tingginya tuntutan terhadap keberlanjutan dan akuntabilitas lingkungan akibat krisis keuangan global yang parah (Claessens S dkk, 2010 & Jacob CK dkk, 2012) sejak depresi besar tahun 1930-an. Pergeseran ini menyebabkan peningkatan minat peneliti untuk mengintegrasikan konsep lingkungan ke dalam praktik akuntansi di pemerintahan.

Setelah periode tersebut, jumlah publikasi meningkat dengan stabil, jumlah artikel mencapai puncak tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 51 dokumen. Isu ini semakin mendunia seiring dengan meningkatnya kesadaran global dan terjadi peristiwa-peristiwa

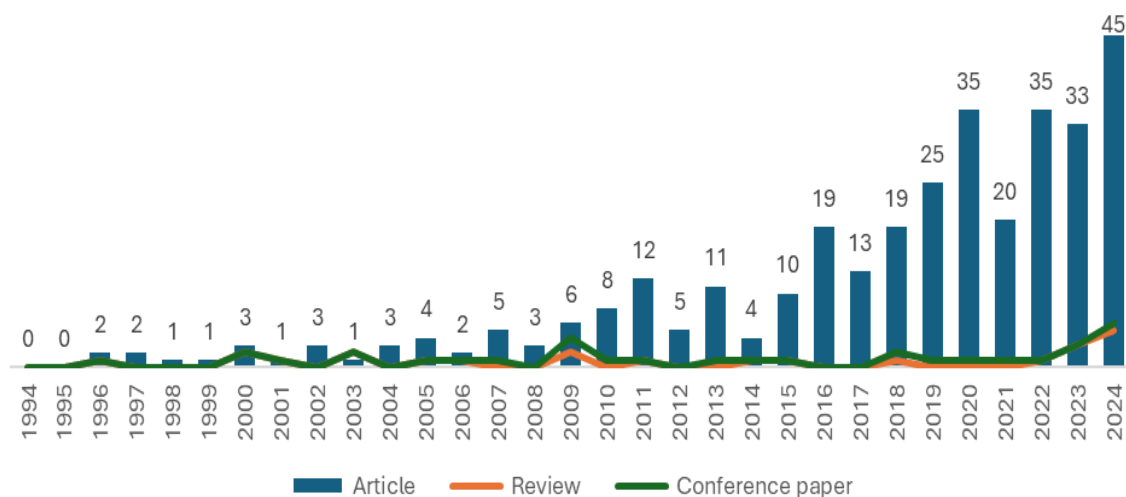
seperti paris agreement yang melahirkan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2015 (Bak I, 2024), meningkatnya tuntutan tanggungjawab terhadap pemerintah untuk mengatasi masalah lingkungan (Kulin J, 2019 & Evans JP, 2012), dampak dari Covid-19 (Severo dkk, 2020), kerusakan lingkungan yang semakin parah (Gaur N dkk, 2024 & Gaur N, 2024). Meski jumlah publikasi meningkat, pola sitasi tidak selalu sejalan, yang menunjukkan bahwa artikel baru memerlukan waktu untuk diakui dan disitasi. Peningkatan tajam dalam jumlah publikasi di tahun 2018 hingga 2024 mencerminkan peningkatan perhatian global terhadap isu keberlanjutan dan transparansi lingkungan, yang mendorong penelitian lebih lanjut di bidang ini. Sebagian besar penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel gambar 3, dengan jumlah yang meningkat drastis sejak 2010 dan mencapai puncaknya pada 2024 dengan 45 artikel.

Ini menunjukkan bahwa artikel menjadi pilihan utama untuk menyampaikan hasil penelitian dalam topik ini. Artikel jurnal adalah produk akademik yang penting dalam memfasilitasi penelitian ilmiah dan mendorong wacana akademik untuk mempresntasikan, meneliti dan mendiskusikan temuan penelitian. Artikel jurnal menjalani proses *peer-review* yang ketat, memastikan bahwa penelitian dievaluasi secara kritis oleh para ahli di lapangan sebelum publikasi (Patrick X dkk, 2023). Publikasi dalam bentuk review rendah dan statis, menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian yang mengulas atau merangkum penelitian sebelumnya. Sementara itu, makalah konferensi juga memiliki jumlah yang rendah, dengan sedikit peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi *green accounting* lebih banyak dilakukan melalui artikel jurnal daripada konferensi. Proses ini meningkatkan kredibilitas dan keandalan temuan yang disajikan dan secara signifikan berdampak pada profil akademik peneliti, seringkali menjadi metrik kunci untuk kemajuan karir dan peluang pendanaan (Worrall L dkk, 2016). Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa *green accounting* di sektor pemerintahan semakin relevan seiring meningkatnya urgensi akan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.

Sheet 1



Gambar 2. Tren Publikasi dan Sitasi Penelitian tentang *Green Accounting* pada Sektor Pemerintahan Periode 1994–2024



Gambar 3. Profil Jumlah Dokumen dalam Basis Data Scopus Periode 1994–2024

Analisis Publikasi Dari Setiap Negara

Dari 69 negara yang meneliti tentang topik ini, hanya 24 negara yang setidaknya menulis 5 topik. Gambar 4a menampilkan 24 negara tersebut dan pada tabel 1 mengurutkan berdasarkan produktivitas dokumen yang dipublikasikan. Lima negara teratas dalam bidang *Green Accounting* di Pemerintahan, berdasarkan produktivitas, adalah Inggris, Australia, Amerika Serikat, Indonesia, dan China. Inggris berada di peringkat pertama dengan 89 publikasi dan 2.534 sitasi, serta kekuatan hubungan sebesar 67, yang menunjukkan posisi kuat sebagai pemimpin dalam penelitian dan kolaborasi internasional di bidang ini. Inggris dikenal sejak lama dengan sejarah dan

pengalaman panjang dalam isu lingkungan dan dukungan institusi yang kuat dalam penelitian ini. Selain itu kualitas pendidikan yang didukung universitas yang memiliki reputasi yang baik dengan jaringan kolaborasi yang luas (Bond AJ dkk, 2022).

Australia, di posisi kedua, memiliki 70 publikasi, 2.353 sitasi, dan kekuatan hubungan 46, menegaskan produktivitas dan jaringan kolaborasi yang luas meskipun sedikit di bawah Inggris. Berbeda dari Inggris, Australia memimpin publikasi dalam isu green accounting di pemerintah karena kondisi australia yang menghadapi tantangan lingkungan yang unik (Brooks C dkk, 2021), mendorong para peneliti untuk mencari solusi inovatif termasuk *green accounting*. Australia lebih fokus pada isu-isu lingkungan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan pariwisata yang berkelanjutan (Barrett dkk, 2021).

Amerika Serikat, meskipun hanya memiliki 49 publikasi, mencapai 2.514 sitasi dengan kekuatan hubungan 24, yang menunjukkan dampak penelitian yang tinggi meskipun kolaborasi internasionalnya relatif lebih rendah dibanding Inggris dan Australia. Reputasi Amerika Serikat sebagai negara dengan kredibilitas riset yang tinggi memang menjadi salah satu faktor utama yang mendorong banyak peneliti di seluruh dunia, termasuk di bidang *green accounting* di pemerintahan, untuk merujuk pada dokumen-dokumen yang berasal dari negara tersebut (Anderson dkk, 2014 & Allum, 2023). Indonesia, sebagai negara berkembang yang memimpin dalam kelompok ini, memiliki 30 publikasi dengan total 220 sitasi dan kekuatan hubungan sebesar 12. Meskipun produktivitas dan dampak globalnya masih terbatas, kontribusi Indonesia dalam bidang ini terus berkembang. Komitmen Indonesia terhadap pembangunan berkelanjutan terbukti melalui inisiatif multifasetnya, termasuk implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan strategi mitigasi perubahan iklim.

Pemerintah Indonesia telah memberlakukan kebijakan seperti Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016, yang menekankan penilaian ekonomi sumber daya alam, untuk mempromosikan akuntansi hijau (Arifin R dkk, 2024). Selain itu, Indonesia secara aktif terlibat dalam forum lingkungan internasional, menunjukkan kepemimpinan regionalnya dalam upaya keberlanjutan. China melengkapi posisi lima besar dengan 29 publikasi dan 483 sitasi, serta kekuatan hubungan 16, yang menunjukkan peningkatan partisipasi dalam penelitian *green accounting*, meskipun kolaborasinya masih bersifat moderat. Kebijakan pemerintah yang mendukung, pertumbuhan ekonomi yang pesat

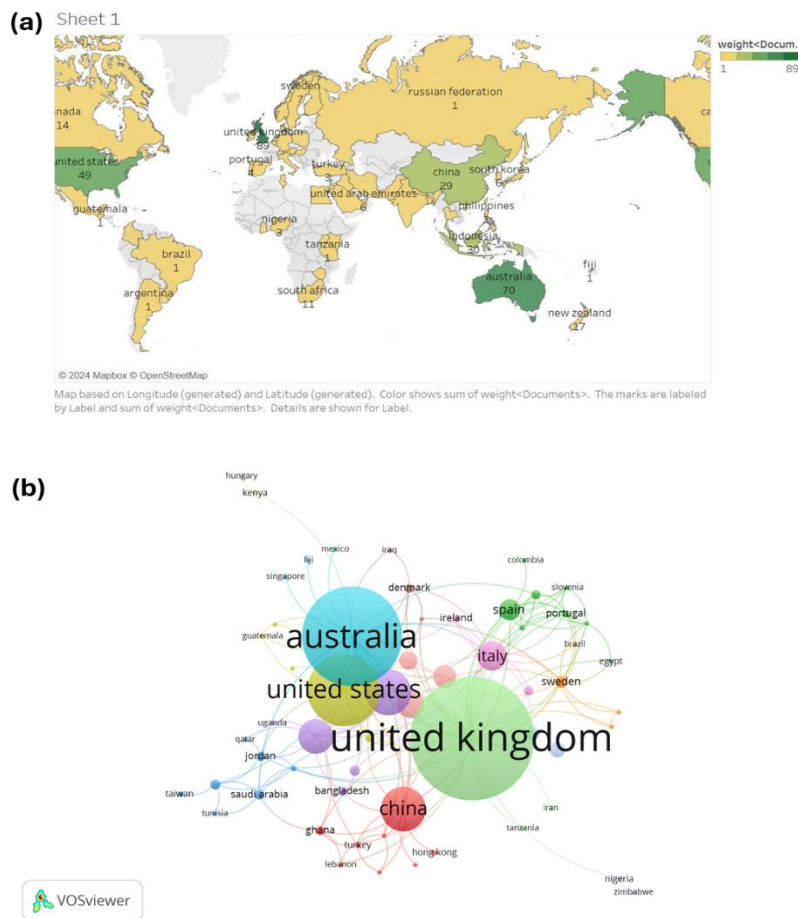
dan industri manufaktur yang besar adalah pendorong utama. Tekanan global dan inisiatif “*Belt and Road*” juga menjadi perhatian (Islam MZ dkk, 2023). China juga memiliki sistem ekonomi yang terpusat dan berfokus pada inovasi, dimana mereka dikenal dengan ekspansi produk-produk yang ramah lingkungan (Song M & Zheng C, 2021).

Namun polusi udara, pengolahan limbah, dan konflik pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan hidup masih perlu ditangani. China memiliki sumber daya dan pengaruh cukup besar untuk memimpin isu akuntansi hijau di pemerintahan kedepan. Pada gambar 5 menunjukkan negara-negara maju mendominasi dalam hal jumlah publikasi dan jaringan kolaborasi internasional, sementara Indonesia dan China menunjukkan potensi yang berkembang dalam bidang ini. Negara-negara dengan kontribusi besar tersebut, tampak memiliki hubungan erat dengan kata kunci utama dalam bidang ini, termasuk “*accounting*”, “*accountability*”, “*environmental management accounting*”, dan “*sustainability*”. Seperti Inggris dan Australia terlihat aktif berkontribusi dalam studi tentang akuntabilitas dan akuntansi lingkungan, menunjukkan fokus penelitian yang terkait erat dengan isu keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

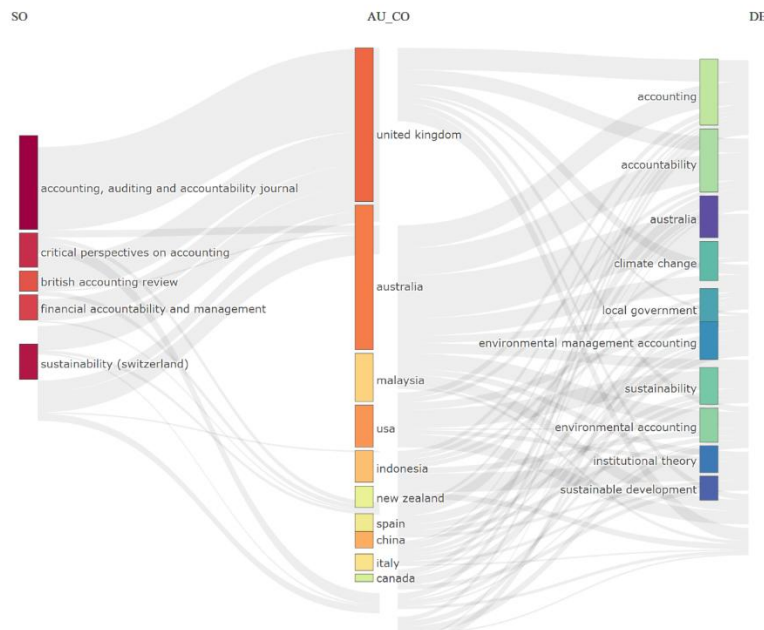
Dalam konteks kata kunci, tema-tema seperti “*climate change*”, “*local government*”, “*environmental accounting*”, dan “*sustainable development*” muncul sebagai topik dominan yang menggambarkan cakupan isu dalam *green accounting* di sektor pemerintah. Hal ini menandakan bahwa penelitian di bidang ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis akuntansi, tetapi juga memperhatikan kontribusi terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Tabel 1. Sepuluh Negara dengan Jumlah Publikasi Terbanyak

<i>Rank</i>	<i>Country</i>	<i>Total Publication</i>	<i>Total Citation</i>	<i>Total Link Strength</i>
1	United Kingdom	89	2534	67
2	Australia	70	2353	46
3	United States	49	2514	24
4	Indonesia	30	220	12
5	China	29	483	16
6	Malaysia	22	493	13
7	Italy	18	576	19
8	New Zealand	17	615	14
9	Canada	14	575	10
10	Spain	13	427	12



**Gambar 4. (a) Distribusi Jumlah Publikasi berdasarkan Negara;
(b) Peta Jaringan Kolaborasi Antarnegara.**



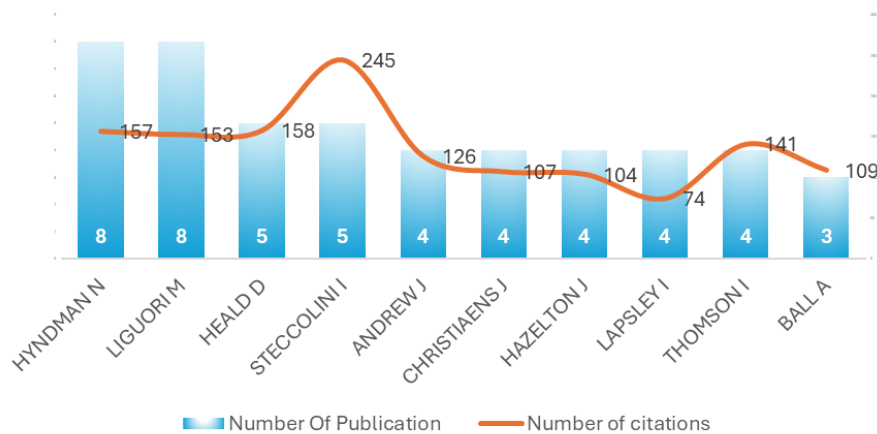
Gambar 5. Produktivitas dan Sitasi Penulis dari Waktu ke Waktu

Jurnal Terkemuka dalam Publikasi Green Accounting pada Sektor Pemerintah

Penulis-penulis yang paling produktif dalam menerbitkan artikel terkait implementasi akuntansi hijau di sektor pemerintahan, dengan jumlah publikasi dan sitasi yang mereka terima. Hyndman N dan Liguori M menonjol sebagai penulis dengan jumlah publikasi tertinggi, masing-masing dengan 8 artikel. Namun, dari segi sitasi, Andrew J memiliki pengaruh tertinggi dengan 245 sitasi meskipun jumlah publikasinya hanya 5. Ini menunjukkan bahwa kontribusi Andrew J memiliki dampak yang lebih besar dalam literatur terkait. Pada Gambar 6, terlihat bahwa kualitas dan dampak dari artikel yang diterbitkan di jurnal tertentu dipengaruhi oleh penulis-penulis dengan kontribusi signifikan seperti Hyndman N, Liguori M, dan Andrew J. Sepuluh jurnal paling produktif dalam menerbitkan artikel terkait implementasi akuntansi hijau di sektor pemerintahan. *Journal Accounting, Auditing and Accountability Journal* menempati urutan teratas dengan 33 artikel, diikuti oleh *Sustainability (Switzerland)* dengan 17 artikel. Kedua jurnal tersebut memiliki fokus yang kuat pada isu keberlanjutan dan akuntabilitas dalam konteks akuntansi. Jurnal *Critical Perspectives on Accounting* dan *Financial Accountability and Management* juga cukup relevan, terutama jika artikel Anda mengadopsi pendekatan kritis atau menekankan aspek akuntabilitas keuangan. Berdasarkan temuan ini, *Accounting, Auditing and Accountability Journal* dan *Sustainability (Switzerland)* dapat menjadi pilihan strategis untuk publikasi, tergantung pada penekanan topik apakah lebih pada akuntabilitas atau keberlanjutan.



Gambar 5. Produktivitas dan Sitasi Penulis dari Waktu ke Waktu



Gambar 6. Sepuluh Institusi dengan Produktivitas Publikasi Tertinggi

Sepuluh artikel paling banyak dikutip dalam bidang akuntansi hijau di pemerintahan, menunjukkan kontribusi besar dari setiap karya dalam mengembangkan pemahaman tentang akuntansi dan keberlanjutan. Artikel Daily Gcvir yang berjudul "*Ecosystem services in decision making: time to deliver* (Daily GC dkk, 2009) menempati posisi tertinggi dengan 1536 kutipan, menunjukkan pengaruhnya yang besar dalam pengintegrasian layanan ekosistem ke dalam pengambilan keputusan. Diikuti oleh artikel Chapple L dengan 280 kutipan, yang membahas dampak skema perdagangan emisi terhadap pasar modal. Artikel lainnya, seperti karya Atkinson G dan Amran A, mengeksplorasi metode pengukuran keberlanjutan korporat dan pelaporan keberlanjutan di negara berkembang. Beberapa artikel lainnya, seperti Pina V dan Qian W, menyoroti penerapan akuntansi di sektor publik, yang relevan dalam konteks akuntabilitas pemerintahan. Sitasi untuk sebuah artikel secara umum didasarkan pada tingkat popularitas penulis atau pengaruh penulis diantara peneliti, jumlah sitasi memungkinkan kolaborasi diantara peneliti semakin meningkat (Dorta-González, 2022 & Daud, 2022). Pada Gambar 6, artikel-artikel dengan kutipan tinggi ini umumnya dipublikasikan di jurnal bereputasi tinggi seperti *Accounting, Auditing and Accountability Journal* dan *Sustainability* (Switzerland), yang memperkuat visibilitas dan dampak akademis penelitian terkait akuntansi hijau.

Tabel 2. Sepuluh Artikel Paling Banyak Disitasi tentang Akuntansi Hijau di Pemerintahan

First Author	Title	Total Citations	DOI
Daily Gcvir	Ecosystem services in decision making: time to deliver	1536	10.1890/080025 (Daily et al., 2009)
Chapple L	The Cost of Carbon: Capital Market Effects of the Proposed Emission Trading Scheme (ETS)	280	10.1111/abac.12006 (Chapple et al., 2013)
Atkinson G	Measuring Corporate Sustainability	219	10.1080/09640560010694 (Atkinson, 2000)
Amran A	Evidence in development of sustainability reporting: a case of a developing country	206	10.1002/bse.672 (Amran, 2011)
Brown J	Approaches and perspectives in social and environmental accounting: an overview of the conceptual landscape	193	10.1002/bse.452 (Brown & Fraser, 2006)
Olander Lp	Benefit relevant indicators: Ecosystem services measures that link ecological and social outcomes	187	10.1016/j.ecolind.2017.12.001 (Olander et al., 2017)
Pina V	Accrual Accounting in EU Local Governments: One Method, Several Approaches	160	10.1080/09638180903118694 (Pina et al., 2009)
Qian W	Environmental management accounting in local government: A case of waste management	158	10.1108/09513571111098072 (Qian et al., 2011)
Bracci E	Public sector accounting, accountability and austerity: more than balancing the books?	147	10.1108/AAAJ-06-2015-2090 (Bracci et al., 2015)
Foran B	Integrating sustainable chain management with triple bottom line accounting	139	10.1016/j.ecolecon.2004.06.024 (Foran et al., 2005)

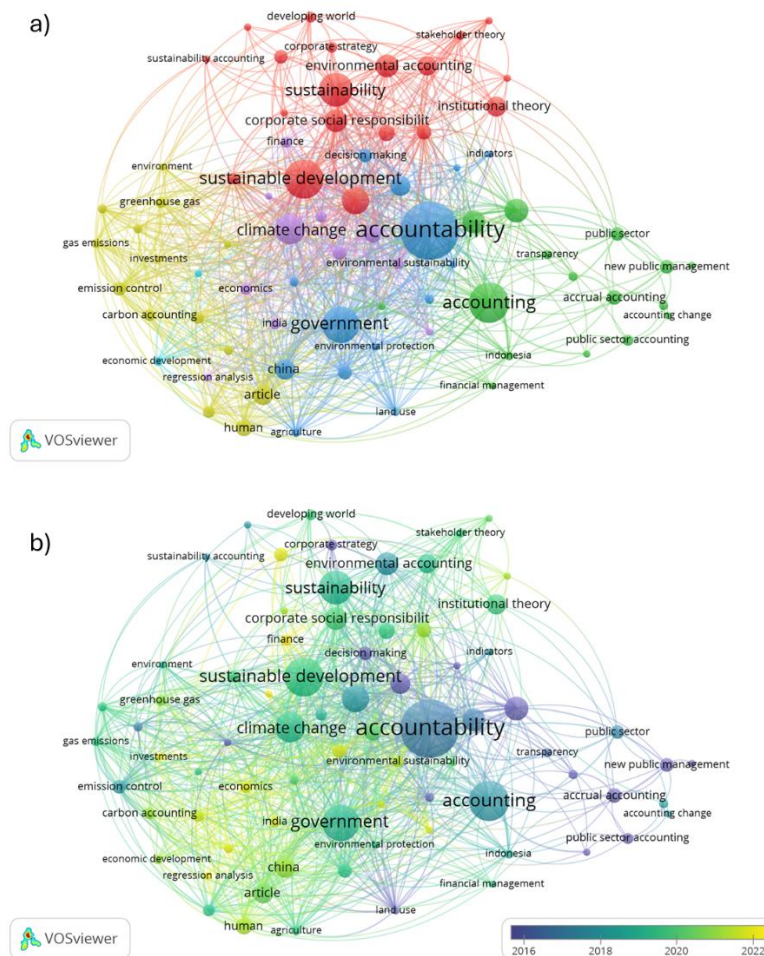
Tren Kata Kunci Penelitian

Analisis co-occurrence network of author keyword analysis adalah metode analisis yang memvisualisasikan hubungan antara kata kunci yang digunakan oleh penulis dalam jurnal atau jurnal (Dirpan A, 2023). Gambar 7 menunjukkan jaringan keterhubungan kata kunci (*co-occurrence network*) dari artikel-artikel terkait akuntansi hijau, pemerintah, dan akuntabilitas yang digunakan oleh penulis dari tahun 1994 hingga 2024. Gambar 7a memperlihatkan kelompok-kelompok utama kata kunci berdasarkan frekuensi penggunaannya dan keterkaitannya satu sama lain, di mana istilah seperti *sustainability*, *sustainable development*, *climate change*, *accountability*, *accounting* dan *local government* muncul sebagai tema utama dengan tingkat

keterhubungan tinggi. Tema-tema ini mengindikasikan fokus utama dalam literatur yang menggabungkan akuntansi hijau dengan aspek manajemen lingkungan dan peran pemerintah. Selanjutnya gambar 7b, variasi warna menunjukkan perkembangan penggunaan kata kunci dari waktu ke waktu, dengan fokus penelitian yang bergeser seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu-isu keberlanjutan, perubahan iklim, dan tanggung jawab lingkungan serta tuntutan peran dari pemerintah (Silva CMA, 2024). Perkembangan temporal kata kunci memperlihatkan bahwa fokus penelitian dari waktu ke waktu bergeser menuju *Governement*, *governance*, *human*, dan *economics* tampak lebih terintegrasi dalam penelitian yang lebih baru, mengindikasikan meningkatnya perhatian terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya lingkungan di tingkat pemerintahan (Zhang Y dkk, 2023 & Tucker CM dkk, 2023).

Hal ini menandakan adanya perkembangan menuju sistem kebijakan yang lebih transparan dan akuntabel oleh pemerintah. Dengan demikian, keterkaitan antarjaringan ini menunjukkan bahwa penelitian tentang akuntansi hijau dan pemerintah telah berkembang dari sekadar pelaporan lingkungan menjadi sebuah pendekatan holistik yang mencakup akuntabilitas, kebijakan publik, dan penerapan praktis di tingkat lokal, sejalan dengan tren global dalam manajemen lingkungan dan keberlanjutan. Tabel 3 menunjukkan hasil analisis kluster terhadap kata kunci utama yang sering muncul dalam literatur terkait akuntansi hijau, pemerintahan, dan akuntabilitas yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Enam kluster yang diidentifikasi merepresentasikan tema-tema utama dalam penelitian ini. Kluster pertama, dengan 20 item, berfokus pada aspek keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan, termasuk kata kunci seperti "*carbon emission*," "*corporate social responsibility*," dan "*green accounting*," yang mencerminkan perhatian terhadap dampak lingkungan dari strategi korporat dan kinerja lingkungan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pemerintah belum menjadi pemimpin utama dalam mengendalikan pembangunan pro lingkungan hidup (Kulin J dkk, 2019 & Sharpe E dkk, 2021). Kondisi ini disebabkan aksi nyata belum fokus keberlanjutan, kelemahan regulasi, pengawasan yang lemah dan kurangnya partisipasi atau kesadaran dari masyarakat. Akibatnya pembangunan cenderung mengutamakan pertumbuhan ekonomi, minim pada dampak lingkungan dan sosial yang lebih luas (Samuel UD, 2024). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mendasar tentang

arah pembangunan suatu negara dan menuntut adanya evaluasi serta reformasi kebijakan yang lebih komprehensif.



Gambar 7. (a) Visualisasi Jaringan Ko-Occurrence Kata Kunci Penulis; (b) Visualisasi Overlay Kata Kunci Penulis pada Penelitian *Green Accounting*, Pemerintahan, dan Akuntabilitas Tahun 1994–2024.

Cluster kedua terdiri dari 16 elemen, antara lain akuntansi periodik," akuntansi sektor publik," dan transparansi" yang terkait dengan pemerintahan, khususnya praktik sektor publik terkait dengan praktik akuntabilitas dan transparansi dalam pemerintahan. Dengan mengintegrasikan *Green Accounting* ke dalam sistem akuntansi pemerintah, kita dapat mengukur dampak lingkungan dari kebijakan pemerintah, mendorong pengambilan keputusan yang lebih berkelanjutan, dan meningkatkan kepercayaan public (Kurniawan dkk, 2024). *Green Accounting* memungkinkan pemerintah untuk menilai biaya lingkungan dari aktivitas ekonomi dan memasukkannya ke dalam perhitungan keuangan (Feng dkk, 2024). Dengan demikian, pemerintah dapat membuat

keputusan yang lebih baik yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, serta aspek ekonomi. Cluster ketiga, terdiri dari 13 item, terkait dengan aspek ekonomi dan pengelolaan lingkungan hidup di negara berkembang seperti China dan India, dengan fokus pada "pengelolaan limbah" dan "pembangunan ekonomi". Kelompok keempat yang terdiri dari 10 elemen berfokus pada topik yang lebih spesifik terkait karbon dan pemanasan global, seperti 'penghitungan karbon' dan 'gas rumah kaca', dan pengukuran emisi dalam konteks kebijakan publik dan investasi mencerminkan pentingnya hal ini, kelompok kelima yang terdiri dari sembilan elemen berfokus pada konsep akuntabilitas dan pengambilan keputusan dalam perlindungan lingkungan, seperti 'jasa ekosistem' dan 'pendekatan tata kelola', yang mewakili pendekatan tata kelola dalam konservasi ekosistem dan penggunaan lahan. Terakhir, klaster keenam terdiri dari delapan elemen yang berfokus pada analisis ilmiah dan manajemen bisnis terkait kelestarian lingkungan, seperti "analisis bibliografi" dan "kelestarian lingkungan". Pengelompokan kata kunci ini memberikan gambaran komprehensif tentang berbagai topik penting dalam penelitian akuntansi hijau, yang mencakup bidang bisnis, sektor publik, ekonomi, kebijakan karbon, tata kelola, dan metode analisis akademis. Analisis ini menyoroti pentingnya pendekatan interdisipliner dalam penelitian akuntansi hijau, khususnya dalam penerapan akuntabilitas di sektor pemerintah untuk mendukung kebijakan keberlanjutan.

Tabel 3. Klaster Kata Kunci Utama yang Dihasilkan Menggunakan Perangkat Lunak VOSviewer

<i>Cluster</i>	<i>Number of items</i>	<i>Keywords on VOSviewer Network</i>
1	18	<i>Carbon Emission, Corporate social responsibility, corporate strategy, developing world, enviromental accounting, enviromental management, enviromental management accounting, enviromental perpormance, financial performance, green accounting, Instutional theory, sustainability, sustainability accounting, sustainability reporting, sustainability development.</i>
2	16	<i>Accounting, accounting change, accrual accounting, auditing, australia, central government, cost accounting, euroipan union, financial management, heritage assets, Indonesia, Local Government, New Public Management, Public sector, Public sector Accounting, Transparency.</i>
3	13	<i>Agriculture, China, Content Analysis, Economic Development, Environment, Government, Human, India, Regression Analysis, Supply Chain management, Waste Management</i>
4	10	<i>Carbon, Carbon Accounting, Carbon Emissions, Globar Warming, Greenhouse gas, Investment, Public Policy, Research Work</i>

5	9	<i>Accountability, Decision making, Ecosystem Service, Environmental Assessment, Environmental Economics, Environmental Protection, Governance Approach, Indicators and Land Use</i>
6	8	<i>Bibliometric analysis, business management And Accounting, Climate Change, Corporate Governance, Economics, Enviromental Sustainability, Finance and Governance</i>

Arah Penelitian di Masa Mendatang.

Akuntansi Hijau menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam memberikan informasi kinerja lingkungan hidup. Terlebih ketika pendekatan ini secara penuh diimplementasikan oleh pemerintah. Hasil dari berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah belum menjadi pemimpin utama dalam menavigasi visi pembangunan yang menjamin kelsetarian lingkungan hidup. Tuntutan akuntabilitas pembangunan yang berkelanjutan dari stakeholder dapat mendorong pemerintah secara nyata menjadikan green accounting sebagai jalan baru untuk menekan laju kerusakan lingkungan. Selain itu hasil riset mengarah pada pentingnya tata Kelola pemerintahan yang berbasis pada pendekatan ekonomi hijau seperti investasi hijau, perdagangan carbon dan memimpin seluruh stakeholder untuk mencapai visi pembangunan yang pro lingkungan hidup.

Penelitian dimasa depan perlu fokus pada pengembangan kebijakan keuangan hijau pemerintah untuk memaksimalkan pencapaian pembangunan yang pro lingkungan hidup. Disisi lain harus diimbangi dengan riset terapan yang memformulasikan bentuk pelaporan keuangan berkelanjutan bagi pemerintah. Banyak negara yang belum menjadi pelaporan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari pertanggungjawaban kinerja yang holistik (kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan). Sehingga perumusannya memerlukan kajian riset yang mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menentukan strategi dan kebijakan di masa depan untuk menghadirkan kebijakan yang menjamin kelansungan Pembangunan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan riset akuntansi hijau di pemerintahan sebagai wujud akuntabilitas dengan metode analisi *bibliometric*. Diketahui bahwa penelitian terkait topik ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam 14 tahun terakhir. Negara maju diketahui masih menjadi pemimpin utama dalam meneliti topik

ini, United Kingdom, Australia dan Amerika Serikat paling banyak mempublikasi riset *green accounting in government*. Juga diperkuat dengan Tingkat citasi yang sangat tinggi. Selain itu ditemukan bahwa dokumen jenis artikel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan penelitian akuntansi hijau di pemerintahan. Analisis kata kunci menunjukan titik fokus penelitian topik ini adalah *accountability, government, sustainable development, climate change, dan accounting*. Hasil kata kunci berdasarkan evolusi waktu ditemukan topik penelitian yang sedang dipelajari dan berpotensi dimasa depan untuk dikembangkan atau dikolaborasikan diantaranya investment, governance and finance.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafoor, C. P., Perumbalath, S., Daimari, P., & Naheem, K. T. (2024). Trends and patterns in green finance research: A bibliometric study. *Innovation and Green Development*, 3(2), 100119. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.igd.2023.100119>
- Agarwal, S., & Dubey, R. S. (2024). a Bibliometric and Thematic Review of Green Marketing and Green Consumer Behavior Research From 2000 To 2022. *Serbian Journal of Management*, 19(1), 51–70. <https://doi.org/10.5937/sjm19-45515>
- Allum, N., Reid, A., Bidoglia, M., Gaskell, G., Aubert-Bonn, N., Buljan, I., Fuglsang, S., Horbach, S., Kavouras, P., Marušić, A., Mejlgaard, N., Pizzolato, D., Roje, R., Tjldink, J., & Veltri, G. (2023). Researchers on research integrity: a survey of European and American researchers. *F1000Research*, 12, 187. <https://doi.org/10.12688/f1000research.128733.1>
- Alqudah, H., Alqudah, M., Abu Huson, Y., Lutfi, A., Alrawad, M., & Almaiah, D. (2024). A Decade of Green Economic Literature: An Analysis-Based Bibliometric. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14, 497–511. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15579>
- Alsmadi, A., & Alzoubi, M. (2022). Green Economy: Bibliometric Analysis Approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12, 282–289. <https://doi.org/10.32479/ijeep.12758>
- Ambarita, N., Haniva, R., & Butar Butar, S. (2024). Research trends in green marketing and intentions to purchase: a bibliometric analysis. *Journal of Sustainability, Society, and Eco-Welfare*, 1(2), 111–125. <https://doi.org/10.61511/jssew.v1i2.2024.322>
- Amran, A. (2011). Evidence in development of sustainability reporting: A case of a developing country. *Business Strategy and the Environment*, 20(3), 141–156. <https://doi.org/10.1002/bse.672>
- Anderson, M. S. (2014). Global Research Integrity in Relation to the United States' Research-Integrity Infrastructure. *Accountability in Research*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/08989621.2013.822262>

- Ante, L. (2024). The scope of green finance research: Research streams, influential works and future research paths. *Ecological Economics*, 224, 108302. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2024.108302>
- Arifin, R., Masyhar, A., Sumardiana, B., Ramada, D. P., Kamal, U., & Fikri, S. (2024). Indonesian sustainable development policy: How the government ensures the environment for future generations. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1355(1), 12005. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1355/1/012005>
- Atkinson, G. (2000). Measuring corporate sustainability. *Journal of Environmental Planning and Management*, 43(2), 235–252. <https://doi.org/10.1080/09640560010694>
- Azwini Md Nasir, N., Afifah Zainuddin, S., Che Nawi, N., Asrul Hery Ibrahim, M., & Hasan, H. (2024). *Critical Insights into Green Accounting Research: A Bibliometric Review BT - Technology-Driven Business Innovation: Unleashing the Digital Advantage: Volume 2* (R. El Khoury (ed.); pp. 609–620). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-62656-2_54
- Bak, I. (2024). 2: *Sustainable Development Goals (SDGs): Concept and measurement* (pp. 15–41). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781035323265.00009>
- Baker, H. K., Kumar, S., Pattnaik, D., & Pandey, N. (2023). The Journal of Accounting and Public Policy at 40: A bibliometric analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 42(6), 107003. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.107003>
- Balsalobre-Lorente, D., Shah, S. A. R., & Huseynova, R. (2024). Do circular economy, public-private Partnership and carbon policy manage the environmental stress? Developed countries' situation under the Prism of COP27. *Heliyon*, 10(13), e33532. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33532>
- Barrett AO, P. (n.d.). New development: Great expectations—whole of government accounting: An Australian perspective of its adoption, development and future use in the current environment. *Public Money & Management*, 1–5. <https://doi.org/10.1080/09540962.2024.2336322>
- Bhatia, S., Singh, N., & Vishnani, S. (2024). Green finance: a bibliometric analysis of current research status, development and future directions. *Global Business and Economics Review*, 30(3), 283–310. <https://doi.org/10.1504/GBER.2024.137618>
- Bond, A. J., & Fischer, T. B. (2022). Characterising the collaboration between academia and practice in UK environmental assessment. *Environmental Impact Assessment Review*, 97, 106899. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eiar.2022.106899>
- Bracci, E., Humphrey, C., Moll, J., & Steccolini, I. (2015). Public sector accounting, accountability and austerity: more than balancing the books? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 28(6), 878–908. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-06-2015-2090>
- Brooks, C., & Schopohl, L. (2021). Green accounting and finance: Advancing research on environmental disclosure, value impacts and management control systems. *The*

- British Accounting Review*, 53(1), 100973.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100973>
- Brown, J., & Fraser, M. (2006). Approaches and perspectives in social and environmental accounting: an overview of the conceptual landscape. *Business Strategy and the Environment*, 15(2), 103–117.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.452>
- Burelli, C., & Pala, D. (2020). The Environmental Crisis and Its Injustice. An (Inevitably Short) Introduction. *Rivista Di Estetica*, 75, 3–16.
<https://doi.org/10.4000/estetica.7190>
- Chapple, L., Clarkson, P. M., & Gold, D. L. (2013). The Cost of Carbon: Capital Market Effects of the Proposed Emission Trading Scheme (ETS). *Abacus*, 49(1), 1–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/abac.12006>
- Chistov, V., Aramburu, N., & Carrillo-Hermosilla, J. (2021). Open eco-innovation: A bibliometric review of emerging research. *Journal of Cleaner Production*, 311(May), 127627. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127627>
- Claessens, S., Laeven, L., Igan, D., & Dell’Ariccia, G. (2010). Lessons and Policy Implications From the Global Financial Crisis. *IMF Working Papers*, 10(44), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451963021.001>
- D’Amato, D., Droste, N., Allen, B., Kettunen, M., Lhtinen, K., Korhonen, J., Leskinen, P., Matthies, B. D., & Toppinen, A. (2017). Green, circular, bio economy: A comparative analysis of sustainability avenues. *Journal of Cleaner Production*, 168, 716–734. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.09.053>
- Dahlmann, F., & Stubbs, W. (2023). Purpose framing as an informal governance approach to sustainability transformations in the private sector. *Earth System Governance*, 15, 100165. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.esg.2023.100165>
- Daily, G. C., Polasky, S., Goldstein, J., Kareiva, P. M., Mooney, H. A., Pejchar, L., Ricketts, T. H., Salzman, J., & Shallenberger, R. (2009). Ecosystem services in decision making: Time to deliver. *Frontiers in Ecology and the Environment*, 7(1), 21–28. <https://doi.org/10.1890/080025>
- Daud, A., Hayat, M. K., Alshdadi, A. A., Banjar, A., & Alharbi, W. M. (2022). Measuring the impact of co-author count on citation count of research publications. *COLLNET Journal of Scientometrics and Information Management*, 16(1), 35–48. <https://doi.org/10.1080/09737766.2021.2016356>
- de Sousa, M. N. A., Almeida, E. P. de O., & Bezerra, A. L. D. (2024). Bibliometrics: what is it? What is it used for? And how to do it? *Cuadernos de Educaci3n y Desarrollo*, 16(2 SE-), e3042. <https://doi.org/10.55905/cuadv16n2-021>
- Dirpan, A., Hidayat, S. H., Djalal, M., Ainani, A. F., Yolanda, D. S., Kasmira, Khosuma, M., Solon, G. T., & Ismayanti, N. (2023). Trends over the last 25 years and future research into smart packaging for food: A review. *Future Foods*, 8, 100252. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.fufo.2023.100252>
- Dorta-Gonzlez, P., & Dorta-Gonzlez, M. I. (2022). Collaboration Effect by Co-

- Authorship on Academic Citation and Social Attention of Research. *Mathematics*, 10(12). <https://doi.org/10.3390/math10122082>
- Dwianika, A., Purwanto, E., Suyoto, Y. T., & Pitaloka, E. (2024). Bibliometrics Analysis of Green Accounting Research. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 349–358. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15055>
- Evans, J. P. (2012). Responsibility based environmental governance. *Environmental Governance*, 4, 1–254. <https://doi.org/10.4324/9780203155677>
- Fachada, J., Rebelo, T., Lourenço, P., Dimas, I., & Martins, H. (2022). administrative sciences Green Human Resource Management: A Bibliometric Analysis. *Administrative Sciences*, 12(3), 1–22.
- Feng, G., Zeng, Y., Wang, J., Dai, W., Bi, F., He, P., & Zhang, J. (2024). A bibliometric review of Green Tide research between 1995-2023. *Marine Pollution Bulletin*, 208, 116941. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2024.116941>
- Feng, Xinzhen, Zhou, D., & Hussain, T. (2024). An investigation of fintech governance, natural resources and government stability on sustainability: Policy suggestions under the SDGs theme. *Resources Policy*, 96, 105184. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.105184>
- Feng, Xueying. (2024). Green Accounting in China: Challenges, Opportunities, and the Path Forward. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 86(1), 1–7. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/86/20240929>
- FM, S. M. S., & Yuhertiana, I. (2023). Green Economy and Green Accounting: A Bibliometric Analysis. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 8(5), 3055–3060. www.ijisrt.com
- Foran, B., Lenzen, M., Dey, C., & Bilek, M. (2005). Integrating sustainable chain management with triple bottom line accounting. *Ecological Economics*, 52(2), 143–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2004.06.024>
- Forum, W. E. (2024). On the Global Risks Report 2024. In *Economic and Political Weekly* (Vol. 59, Issue 9).
- Garg, D. S., Mittal, D. S., & Garg, A. (2024). Navigating the path for economic resilience and sustainable economic growth: Empirical insight from G-20 nations. *Sustainable Futures*, 8, 100338. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100338>
- Gaur, N., Sharma, S., & Yadav, N. (2024). Chapter 2 - Environmental pollution. In V. K. Garg, A. Yadav, C. Mohan, S. Yadav, & N. B. T.-G. C. A. to E. S. Kumari (Eds.), *Advances in Green and Sustainable Chemistry* (pp. 23–41). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-443-18959-3.00010-0>
- Islam, M. Z., & Wang, S. (2023). Exploring the unique characteristics of environmental sustainability in China: Navigating future challenges. *Chinese Journal of Population, Resources and Environment*, 21(1), 37–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cjpre.2023.03.004>
- Jacob, C. K. (2012). The Impact of Financial Crisis on Corporate Social Responsibility

- and Its Implications for Reputation Risk Management. *Journal of Management and Sustainability*, 2(2), 259–275. <https://doi.org/10.5539/jms.v2n2p259>
- Jaiswal, J. K., Pandey, D. K., & Kumar, B. (2024). Green and sustainable finance research in BRICS countries: Review and research agenda. *Development and Sustainability in Economics and Finance*, 1, 100008. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.dsef.2024.100008>
- Khan, M. H., & Muktar, S. N. (2020). A bibliometric analysis of green human resource management based on scopus platform. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1831165. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1831165>
- Kholidah, H., Hijriah, H. Y., Mawardi, I., Huda, N., Herianingrum, S., & Alkausar, B. (2022). A Bibliometric mapping of peer-to-peer lending research based on economic and business perspective. *Heliyon*, 8(11), e11512. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11512>
- Kozar, L. J. (2023). Self-employment and Sustainable Development-Using the ICT Solutions for Greening Economic Activity. *Procedia Computer Science*, 225, 468–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.031>
- Kulin, J., & Johansson Sevä, I. (2019). The Role of Government in Protecting the Environment: Quality of Government and the Translation of Normative Views about Government Responsibility into Spending Preferences. *International Journal of Sociology*, 49, 110–129. <https://doi.org/10.1080/00207659.2019.1582964>
- Kumar Kar, S., & Harichandan, S. (2022). Green marketing innovation and sustainable consumption: A bibliometric analysis. *Journal of Cleaner Production*, 361, 132290. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132290>
- Kurniawan, A., & Verawati, H. (2024). Building a Green Future: The Role of Environmental Accounting in the Public Sector. *KnE Social Sciences*, 9(16 SE-Articles). <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16233>
- Li, J., Song, G., Cai, M., Bian, J., & Sani Mohammed, B. (2022). Green environment and circular economy: A state-of-the-art analysis. *Sustainable Energy Technologies and Assessments*, 52, 102106. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.seta.2022.102106>
- Li, X., & Dong, J. (2010). *The Impact of Socioeconomic, Organizational and Individual Factors on Government Organizational Performance: Evidence from China*. <https://doi.org/10.1109/ICMSS.2010.5578095>
- Loiseau, E., Saikku, L., Antikainen, R., Droste, N., Hansjürgens, B., Pitkänen, K., Leskinen, P., Kuikman, P., & Thomsen, M. (2016). Green economy and related concepts: An overview. *Journal of Cleaner Production*, 139, 361–371. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.08.024>
- Manisha, K., & Singh, I. (2024). Investigating Green Economy Studies Using a Bibliometric Analysis. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02237-9>
- Maria, M. R., Ballini, R., & Souza, R. F. (2023). Evolution of Green Finance: A

- Bibliometric Analysis through Complex Networks and Machine Learning. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su15020967>
- Mehta, P. (2024). Bibliometric investigation on green human resource management research. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(3), 211–221. <https://doi.org/10.1108/JHASS-05-2023-0062>
- Michulek, J., & Krizanova, A. (2023). *Green marketing: A Comprehensive bibliometric analysis*. https://doi.org/10.36708/Littera_Scripta2023/1/1
- Mohanty, S., Nanda, S. S., Soubhari, T., Vishnu, N. S., Biswal, S., & Patnaik, S. (2023). Emerging Research Trends in Green Finance: A Bibliometric Overview. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm16020108>
- Mol, A., van Schie, V., & Budding, T. (2024). Drivers of sustainability reporting by local governments over time: A structured literature review. *Financial Accountability and Management*, October 2023, 1–30. <https://doi.org/10.1111/faam.12407>
- Montecchi, M., Plangger, K., & West, D. C. (2021). Supply chain transparency: A bibliometric review and research agenda. *International Journal of Production Economics*, 238(August 2020), 108152. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2021.108152>
- Naeem, M. A., Karim, S., Rabbani, M. R., Bashar, A., & Kumar, S. (2023). Current state and future directions of green and sustainable finance: a bibliometric analysis. *Qualitative Research in Financial Markets*, 15(4), 608–629. <https://doi.org/10.1108/QRFM-10-2021-0174>
- Octisari, S. K., Artati, D., Firmansyah, I., Mahardhika, A. S., Romandhon, Susetyo, A., Yuniarto, A. S., & Budianto, R. (2024). Understanding Trends in Green Accounting Studies: A Bibliometrics Analysis. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 15(1), 119–135. <https://doi.org/doi:10.2478/hjbpa-2024-0008>
- Olander, L., Johnston, R., Tallis, H., Kagan, J., Maguire, L., Polasky, S., Urban, D., Boyd, J., Wainger, L., & Palmer, M. (2017). Benefit relevant indicators: Ecosystem services measures that link ecological and social outcomes. *Ecological Indicators*, 85. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2017.12.001>
- Özyürek, H. (2024). A Bibliometric Analysis of Green Accounting, Environmental Accounting and Green Business Publications in a Global Perspective. *ICSBT International Conference on Smart Business Technologies*, Icsbt, 115–122. <https://doi.org/10.5220/0012845000003764>
- Patrick X.W. Zou PhD, X. X. P. (2023). Research Methodology and Strategy. In *Journal Article Writing and Publishing* (pp. 161–185). Journal Article Writing and Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781394190256.ch9>
- Pina, V., Torres, L., & Yetano, A. (2009). Accrual Accounting in EU Local Governments: One Method, Several Approaches. *European Accounting Review*, 18(4), 765–807. <https://doi.org/10.1080/09638180903118694>
- Pitaloka, E., Purwanto, E., Suyoto, Y. T., Dwianika, A., & Anggreyani, D. (2024).

- Bibliometrics Analysis of Green Financing Research. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(3), 853–865. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190305>
- Purnomo, A., Herman, R. T., & Asitah, N. (2021). Green marketing publication: Bibliometric perspective mapping. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 1772–1781. <https://doi.org/10.46254/an11.20210336>
- Qadri, H. M. ud D., Ali, H., Abideen, Z. ul, & Jafar, A. (2024). Mapping the Evolution of Green Finance Research and Development in Emerging Green Economies. *Resources Policy*, 91, 104943. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.104943>
- Qian, W., Burritt, R., & Monroe, G. (2011). Environmental management accounting in local government. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 24(1), 93–128. <https://doi.org/10.1108/09513571111098072>
- Qin, Y., Xu, Z., Wang, X., & Škare, M. (2022). Green energy adoption and its determinants: A bibliometric analysis. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 153, 111780. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rser.2021.111780>
- Rizka, H. N., Hastina, H., & Pramono, S. E. (2024). A Bibliometric Analysis Of Green Accounting Research. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(1), 37–53. <https://doi.org/10.46367/jas.v8i1.1737>
- Roberto, F., Maglio, R., & Rey, A. (2020). *Accountability and Sustainability Reporting in the Public Sector. Evidence from Italian Municipalities BT - CSR and Sustainability in the Public Sector* (D. Crowther & S. Seifi (eds.); pp. 19–34). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-15-6366-9_2
- Sadorsky, P. (2012). *Green Financing After the Global Financial Crisis* (pp. 213–244). <https://doi.org/10.2307/j.ctvqsdxc.17>
- Saleem, F., Khattak, A., Ur Rehman, S., & Ashiq, M. (2021). Bibliometric Analysis of Green Marketing Research from 1977 to 2020. *Publications*, 9. <https://doi.org/10.3390/publications9010001>
- Samuel, U. D., Adegbola, O. C., Shittu, I. M., Falana, B. J., & Obidiah, F. E. (2024). Economic Growth and Environmental Sustainability: Empirical Evidence from Selected African Countries. *Path of Science*, 10(3), 7001–7012. <https://doi.org/10.22178/pos.102-22>
- Santeramo, F. G. (2022). Circular and green economy: the state-of-the-art. *Heliyon*, 8(4), e09297. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09297>
- Saxena, A., Tiwari, S., Bhardwaj, S., Srivastava, S., & Kumar, N. (2023). A Bibliometric Review of Green Finance: Current Status, Development and Future Directions. *Folia Oeconomica Stetinensia*, 23(2), 331–351. <https://doi.org/doi:10.2478/fole-2023-0034>
- Severo, E., Cesar, J., Guimarães, J., & Luan, M. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on environmental awareness, sustainable consumption and social

- responsibility: Evidence from generations in Brazil and Portugal. *Journal of Cleaner Production*, In Press, 124947. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124947>
- Shah, P., Singh Dubey, R., Rai, S., Renwick, D. W. S., & Misra, S. (2024). Green human resource management: A comprehensive investigation using bibliometric analysis. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(1), 31–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2589>
- Sharpe, E., Perlaviciute, G., & Steg, L. (2021). Pro-environmental behaviour and support for environmental policy as expressions of pro-environmental motivation. *Journal of Environmental Psychology*, 76, 101650. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2021.101650>
- Silva, C. M. A., Ferreira, A. B. S., Leão, A. P. da S., Silva, G. P. G. da, Estevam, S. M., Tourem, R. V., Nascimento, L. D., Eccard, A. F. C., Durigon, S., Borges, M. E. A., & Silva, L. H. P. da. (2024). The evolution of sustainable awareness through key historical milestones. *Seven Editora, SE-Articles*. <https://sevenpublicacoes.com.br/editora/article/view/4090>
- Song, M., Zheng, C., & Wang, J. (2021). The role of digital economy in China's sustainable development in a post-pandemic environment. *Journal of Enterprise Information Management, ahead-of-p*. <https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2021-0153>
- Tahir, A. H., Umer, M., Nauman, S., Abbass, K., & Song, H. (2024). Sustainable development goals and green human resource management: A comprehensive review of environmental performance. *Journal of Environmental Management*, 370, 122495. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.122495>
- Tao, Z., & Chao, J. (2023). A bibliometric and visualized analysis of research on green finance and energy in a global perspective. *Research in Globalization*, 7, 100156. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100156>
- Telukdarie, A., Katsumbe, T., Mahure, H., & Murulane, K. (2024). Exploring the green economy – A systems thinking modelling approach. *Journal of Cleaner Production*, 436, 140611. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.140611>
- Tucker, C. M., Hribar, M. Š., Urbanc, M., Bogataj, N., Gunya, A., Rodela, R., Sigura, M., & Piani, L. (2023). Governance of interdependent ecosystem services and common-pool resources. *Land Use Policy*, 127, 106575. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2023.106575>
- Wang, S., Liu, M. T., & Pérez, A. (2023). A bibliometric analysis of green marketing in marketing and related fields: From 1991 to 2021. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 35(8), 1857–1882. <https://doi.org/10.1108/APJML-07-2022-0651>
- Wijaya, E. F. A., & Qamari, I. N. (2024). Research and green human resource management: A bibliometric analysis. *Multidisciplinary Reviews*, 7(5). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024091>
- Worrall, L. (2016). *From conference paper to journal article: the long and winding*

road. The Electronic Journal of Business Research Methods.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1307.2400>

Xu, J., Liu, Q., Wider, W., Zhang, S., Fauzi, M. A., Jiang, L., Udang, L. N., & An, Z. (2024). Research landscape of energy transition and green finance: A bibliometric analysis. *Heliyon*, 10(3), e24783.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24783>

Yusuf, A. (2023). Dynamic effects of energy consumption, economic growth, international trade and urbanization on environmental degradation in Nigeria. *Energy Strategy Reviews*, 50, 101228.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.esr.2023.101228>

Zhang, H., & Wang, B. (2024). Impacts of government ESG policies on corporate green innovation. *International Review of Economics & Finance*, 94, 103383.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103383>

Zhang, X., Panatik, S. A., & Zhang, N. (2024). Employee green behavior: Bibliometric-content analysis. *Heliyon*, 10(10), e31045.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31045>

Zhang, Y., Zhang, Q., Hu, H., Wang, C., & Guo, X. (2023). Accountability audit of natural resource, government environmental regulation and pollution abatement: An empirical study based on difference-in-differences model. *Journal of Cleaner Production*, 410, 137205.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.137205>

Zhong, M., & Lin, M. (2022). Bibliometric analysis for economy in COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 8(9), e10757.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10757>